

## Peningkatan Literasi Media Konvergensi Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Yayasan Sosial Diyaul Hag Surabaya

*Improving Convergence Media Literacy Through Community Service Activities at Diyaul Hag Social Foundation Surabaya*

<sup>1\*)</sup>Jokhanan Kristiyono, <sup>2)</sup>Shefitya Pramiswari, <sup>3)</sup>Farhan Dwy Tunggal, <sup>4)</sup>M Irfan Nurdiansyah, <sup>5)</sup>Moch Irfan, <sup>6)</sup>M Faisal Dhani

<sup>1)</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Stikosa-AWS, Nginden Intan Timur 1/18, Surabaya

<sup>2,5)</sup>Broadcasting, Stikosa-AWS, Nginden Intan Timur 1/18, Surabaya

<sup>3,6)</sup>Jurnalistik, Stikosa-AWS, Nginden Intan Timur 1/18, Surabaya

<sup>4)</sup>Public Relations, Stikosa-AWS, Nginden Intan Timur 1/18, Surabaya

\*email korespondensi: [jokhanan.k@gmail.com](mailto:jokhanan.k@gmail.com)

DOI:

[10.30595/jppm.v7i2.11172](https://doi.org/10.30595/jppm.v7i2.11172)

Histori Artikel:

Diajukan:  
06/08/2021

Diterima:  
15/09/2023

Diterbitkan:  
25/09/2023

### ABSTRAK

Artikel ini menggambarkan program pengabdian masyarakat dari kegiatan kuliah kerja lapangan berbasis riset. Subyek dari pengabdian masyarakat ini adalah Yayasan sosial diyaul haq terletak di Jalan Bulak Banteng Lor Bhineka 8 No.3, Kecamatan Kenjeran, Surabaya. Kegiatan kuliah kerja lapangan ini diawali dengan riset lapangan. Subjek dan objek penelitian adalah seluruh pembina yayasan diyaul haq dan anak binaan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih oleh penulis karena penulis ingin memfokuskan penelitian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala yang ada di masyarakat dengan adanya perkembangan teknologi dan komunikasi. Salah satu Yayasan lingkup perkumpulan orang yang berguna bagi masyarakat harus bisa mengimbangi dan mengajarkan hal yang positif disekitarnya, Yayasan Diyaul Haq merupakan salah satu Program pengabdian masyarakat dengan mengangkat tema “Peningkatan Pemahaman Teknologi Informasi Media Konvergensi Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat Di Yayasan Sosial Diyaul Hag Surabaya” dengan tujuan untuk memahami teknologi informasi di bidang media agar kedepannya bisa bermanfaat bagi Yayasan maupun lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil dan pembahasan terhadap “program peningkatan” dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan yayasan dan anak didik yayasan tentang pentingnya memahami komunikasi new media di era sekarang. Kegiatan ini pula memberikan skill tambahan terhadap yayasan untuk dapat lebih profesional melaporkan kegiatan kepada donatur secara menarik.

**Kata kunci:** Literasi; Konvergensi Media; Berbasis Riset; Diyaul Hag Surabaya

### ABSTRACT

This article describes a community service program from research-based fieldwork. The subject of this community service is the diyaul haq social foundation located at Jalan Bulak Banteng Lor Bhineka 8 No.3, Kenjeran District, Surabaya. This fieldwork course begins with field research. The subjects and objects of this research are all the founders of the diyaul haq foundation and the fostered children. The method used in this research is descriptive qualitative. The author chose the qualitative approach because the author wants to focus on the general principles that underlie the realization of meaning from the symptoms that exist in society with the development of technology and communication. One of the foundations in the scope of associations of people who are helpful to the

*community must balance and teach positive things around them. The Diyaul Haq Foundation is one of the community service programs with the theme "Improving Understanding of Convergence Media Information Technology through Community Service Activities at the Diyaul Hag Social Foundation Surabaya." The program purposes of understanding information technology in the media sector so that it can be helpful in the Foundation and the surrounding environment in the future. Based on the results and discussion of the "improvement program," it can be concluded that this activity can increase the knowledge of foundations and foundation students about the importance of understanding new media communication in the current era. This activity also provides additional skills for foundations to be more professional in reporting activities to donors in an attractive manner.*

**Keywords:** Literacy; Media Convergence; Research Based; Diyatul Hag Surabaya

## **PENDAHULUAN**

Teknologi informasi dan komunikasi menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari segala aspek sosial, ekonomi hingga politik. Dapat dikatakan bahwa teknologi kini menjadi sebuah kebutuhan manusia. Salah satu kemajuan teknologi dengan adanya terciptanya sebuah video. Video menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki pengertian, yaitu "rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi" dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai suara. Video sebenarnya berasal dari Bahasa Latin, video-vidivisum yang artinya melihat (mempunyai daya pengelihatan). Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan (Jenkins, 2004; Lugmayr & Dal Zotto, 2015).

Semakin berkembangnya teknologi maka juga semakin banyak bidang yang ada dan perlu untuk dikembangkan. Salah satunya adalah teknologi informasi. Ini merupakan bidang yang berkaitan erat dengan perkembangan teknologi. Tanpa adanya teknologi informasi mungkin perkembangan yang terjadi tidak akan semaju ini. Pengertian teknologi informasi secara umum adalah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer terutama pada aplikasi hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak komputer) (Castells, 2010; Kristiyono, 2017).

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang memiliki fungsi dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan

segala macam cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau juga berkualitas. Selain itu fungsi dari teknologi informasi adalah untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas manusia (Nurhayati et al., 2021).

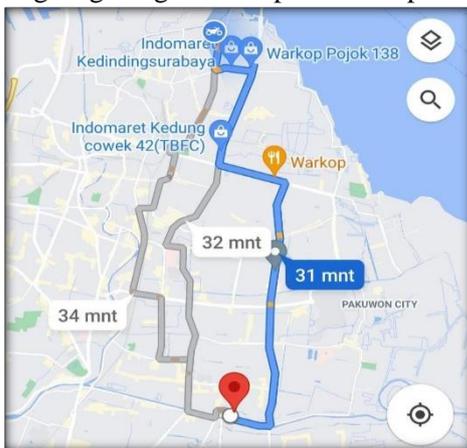
Dapat dikatakan bahwa teknologi informasi adalah berbagai fasilitas yang terdiri dari hardware dan software untuk mendukung dan meningkatkan kualitas informasi bagi masyarakat dengan cepat dan berkualitas. Dari penjelasan singkat yang ada pastinya sudah dapat diketahui betapa pentingnya teknologi informasi ini untuk manusia. Untuk mengetahui pembahasan lebih lanjut mengenai pengertian, fungsi, manfaat teknologi informasi maka simaklah penjelasan dibawah ini.

Media komunikasi merupakan sebuah sarana atau alat yang dipakai sebagai penyampaian pesan dari komunikator kepada khalayak. Media sangat dominan dalam berkomunikasi ialah pancaindra manusia seperti mata, telinga.

Media juga adalah jendela yang memungkinkan semua orang dapat melihat lingkungan yang lebih jauh, untuk penafsir yang membantu memahami pengalaman, untuk landasan penyampai informasi, sebagai komunikasi interaksi yang merupakan opini audiens, sebagai penanda pemberi petunjuk atau intruksi, sebagai filter atau penbagi fokus dan pengalaman terhadap orang lain, cermin yang merefleksikan diri kita serta penghalang yang menutupi kebenaran.

Media komunikasi juga dijelaskan untuk sebuah sarana yang dipakai untuk memproduksi, mengolah, reproduksi, serta mendistribusikan untuk menyampaikan sebuah

informasi. Media komunikasi sangat berperan penting untuk kehidupan seluruh masyarakat. Dengan sederhana, media komunikasi merupakan perantara dalam menyampaikan sebuah informasi dari komunikator kepada komunikan yang memiliki tujuan agar efisien dalam menyebarkan pesan atau informasi. Komunikasi adalah perpaduan yang berlangsung dengan dasar persamaan persepsi.



Gambar 1. Lokasi Yayasan Sosial Diya'ul Haq (Sumber: Google Maps)

Gambaran umum Yayasan sosial diyaul haq terletak di Jalan Bulak Banteng Lor Bhineka 8 No.3, Kecamatan Kenjeran, Surabaya (Kode pos 60127). Kepala Yayasan Sosial Diyaul Haq yaitu bernama Alim Alhabsi. Secara umum Yayasan Diyaul Haq Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya ini ada 18 Pengurus, 30 anak didik, 5 anak yatim dimana pengurus diisi mayoritas anak muda yang masih menduduki bangku perkuliahan dan anak didik yang masih sekolah SD SMP SMK.

Dari latar belakang seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi di Yayasan diyaul haq yaitu pertama, masing-masing personal pengurus Yayasan dan pendidikan yang dinaungi masih kesulitan dalam memahami media informasi. Kedua, kurangnya pengetahuan tentang media sosial dan terakhir yayasan Diyaul Haq Surabaya masih belum bisa memanfaatkan secara maksimal sosial media di era 4.0 sebagai era informasi dan berjejaring (Castells, 2010; Sakti, Suryani, Sari, Suhandono, & Suwarno, 2020).

Maka dari permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menjadikan Yayasan diyaul menjadi Yayasan yang berkualitas dari segi pengetahuan media informasi dan teknologi. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu memberikan pemahaman baru atau peningkatan literasi digital konvergensi media untuk pengurus dan adik-adik Panti Asuhan dari Yayasan tentang teknologi informasi yang juga merupakan siswa sekolah. Termasuk turut serta mengembangkan dan meningkatkan SDM yang ada di Yayasan Diyaul Haq Surabaya.

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mempunyai kegunaan baik, antara lain: Pertama, ikut berkontribusi terhadap kemajuan dan peningkatan siswa di panti asuhan yang ada di Yayasan Diyaul Haq. Kedua, untuk mencetak Regenerasi yang bisa memanfaatkan teknologi informasi di Yayasan. Ketiga, memberikan keuntungan untuk Yayasan diyaul agar Yayasan bisa berkembang pesat dengan adanya pengetahuan teknologi informasi yang telah di sampaikan.

## METODE

Kegiatan kuliah kerja lapangan ini diawali dengan riset lapangan. Subjek dan objek penelitian adalah seluruh pembina yayasan diyaul haq dan anak binaan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih oleh penulis karena penulis ingin memfokuskan penelitian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala yang ada di masyarakat (Flick, 2015; Ida, 2014).

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa harus menjelaskan hubungan antarvariabel yang ada (Kriyantono, 2006,h.69)

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga teknik yaitu: Observasi, wawancara dan dokumentasi Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- Kondisi fisik yayasan sosial diyaul haq (lokasi,sara dan prasarana yayasan sebagai alat penunjang pembinaan anak didik.

- Kondisi sosial yayasan diya'ul haq (interaksi kegiatan, kebiasaan/kearifan lokal serta kebutuhan).

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menemui pengurus Yayasan Sosial Diya'ul Haq secara langsung. Pertanyaan yang diajukan secara wawancara berlangsung meliputi kondisi sosial, kegiatan dan kebiasaan anak-anak yayasan, kegemaran dan kebutuhan, ineraksi dan kondisi fisik anak-anak Yayasan Sosial Diya'ul Haq Surabaya. Tekni pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan meliputi foto dan catatan yang dilakukan selama proses pengumpulan data.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan yang dilakukan yaitu terjun langsung ke tempat, yaitu di Yayasan Sosial Diya'ul Haq, Surabaya, dengan program kerja yang sudah tertera. Berikut adalah pelaksanaannya:

#### **Memberikan materi pembelajaran tentang pengoptimalan Instagram**

Memberikan materi pembelajaran tentang pengoptimalan instagram dilaksanakan pada hari minggu tanggal 13 Juni 2021. Tujuan memberikan materi pembelajaran ini yaitu membantu anak-anak yayasan untuk memudahkan mempromosikan produk dan layanan dengan bantuan fitur bawaan instagram serta untuk mengembangkan dan meningkatkan bisnisnya melalui media instagram.



Gambar 2. Potret memberikan materi pembelajaran tentang pengoptimalan instagram

#### **Memberikan materi tentang pengoptimalan Youtube**

Memberikan materi tentang pengoptimalan Youtube dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 19 Juni 2021. Tujuan memberikan materi pembelajaran ini yaitu Mengembangkan kreativitas anak-anak yayasan dalam pembuatan video dan di unggah di youtube dan memanfaatkan youtube untuk mendapatkan keuntungan (Lusianai et al., 2020).



Gambar 3. Potret memberikan materi tentang pengoptimalan Youtube

#### **Memberikan materi tentang platform galang online.**

Memberikan materi tentang platform galang online dilaksanakan pada hari minggu 27 Juni 2021. Tujuan memberikan materi pembelajaran ini yaitu tidak semata-mata

mencari materi, tetapi juga meningkatkan citra suatu lembaga di masyarakat.



Gambar 4. Memberikan materi tentang platform galang online

### Memberikan materi tentang kebencanaan berbasis komunikasi masyarakat.

Memberikan materi tentang kebencanaan berbasis komunikasi masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2021. Tujuan memberikan materi pembelajaran ini yaitu mengurangi kerugian akibat kemungkinan terjadinya bencana, baik itu korban jiwa dan / atau kerugian harta benda yang akan berpengaruh pada kehidupan dan kegiatan manusia (Faradisa & Wahyani, 2021).



Gambar 5. Memberikan materi tentang kebencanaan berbasis komunikasi

### Evaluasi dan Keberlanjutan

Secara umum program pemberian materi meningkatkan pemahaman yang telah dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman teknologi informasi di bidang new media kepada Yayasan Sosial Diya'ul Haq Surabaya kepada pengurus yayasan dan anak didik yayasan dalam meningkatkan sehingga Yayasan Sosial Diya'ul Haq mampu memahami new media diantaranya:

1. Membuat akun sosial media dan platform galang online.
2. Mampu membuat laporan dokumentasi kegiatan kepada donatur berupa foto dan video.
3. Memungkinkan dilakukannya proses belajar mengajar secara online.
4. Kegiatan ini diharapkan dapat dirasakan manfaatnya dalam dunia lembaga swadaya masyarakat.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan terhadap "program peningkatan" dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan yayasan dan anak didik yayasan tentang pentingnya memahami komunikasi new media di era sekarang. Kegiatan ini pula memberikan skill tambahan terhadap yayasan untuk dapat lebih profesional melaporkan kegiatan kepada donatur secara menarik. Tidak hanya untuk pengurus Yayasan, tetapi juga membuat anak didik yayasan dapat memfoto dan memvideo kegiatan secara baik dan benar serta mengeditnya menjadi sebuah video menarik. Harapan untuk keberlangsungan Yayasan Diyaul Haq adalah diperlukannya pembuatan

jadwal atau agenda kegiatan apa yang telah kami berikan agar pengetahuan seputar informasi dan memaksimalkan sebuah sosial media agar dapat berinovasi sesuai yang diharapkan bersama. Agenda belajar yang terjadwal akan memudahkan Yayasan Diyaul Haq untuk memahami dengan maksimal sebuah sosial media terhadap bakat dan minat pengurus serta anggota yayasan. Agenda belajar dapat terlaksana dengan baik dapat menarik minat pengurus serta anggota yayasan maupun luar yayasan untuk ikut bergabung dengan kegiatan Yayasan Diyaul Haq.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Castells, M. (2010). *The Rise of the Network Society*. Massachusetts: Blackwell Publishing.

<https://doi.org/10.2307/1252090>

Faradisa, I. S., & Wahyani, W. (2021). Pelatihan Pengisian Konten Website bagi Karang Taruna di Lingkungan Kelurahan Kauman. *Prapanca: Jurnal Abdimas*, 1(1), 69–76.

Flick, U. (2015). *Introducing research methodology: A beginner's guide to doing a research project*.

Ida, R. (2014). *Metode Penelitian: Studi Media dan Kajian Budaya*. Kencana.

Jenkins, H. (2004). The cultural logic of media convergence. *International Journal of Cultural Studies*, 7(1), 33–43.

Kristiyono, J. (2017). BUDAYA INTERNET: PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM Mendukung PENGGUNAAN MEDIA DI MASYARAKAT. *Scriptura*.  
<https://doi.org/10.9744/scriptura.5.1.23-30>

Lugmayr, A., & Dal Zotto, C. (2015). *Media Convergence Handbook-Vol. 1 & 2*. Springer.

Lusianai, W. O., Surimi, L., Nurfikria, I., Jabar, A. S., Idrus, S. H., & Amin, H. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pengisian Konten Kelas Virtual Berbasis Web Blog.

*JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 221–230.

Nurhayati, S., Wahyuningsih, T., Alim, C. N., Khristianto, K., Pujiyatno, A., & Rakhmawati, F. (2021). Peningkatan Keterampilan Pembelajaran Daring untuk Guru Taman Kanak-Kanak. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 49–54.

Sakti, E. M. S., Suryani, F., Sari, Y., Suhandono, E., & Suwarno, M. A. (2020). *Tatanan Normal Baru di Masa Pandemic Covid-19 Dengan Literasi Digital*.